

## ABSTRACT

Gunawan Budiman, JB. 2015. *A Self-Actualization English Language Learning Model for the Design Product of the Research-and-Development Undergraduate Thesis*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Post-modern ideas and goals have influenced education in general and English language education in particular. Language, language learning, and educational viewpoints and principles, which underlie any design of English instruction, need re-definition in relation to the post-modern influence. The ultimate goal of post-modern education is the learner's self-actualization. This post-modern goal becomes the major orientation of this thesis.

There are a lot of unnecessary repetitions found in the learning (instructional) design products of the undergraduate theses written by English Language Education Study Program (ELESP) students of Sanata Dharma University (SDU). The clichés range from the mechanistic methodology to the repetitive design products of undergraduate theses. A study is needed to make the quality of design products written by ELESP students become better and better. In order to make the intended improvement keep up with what is happening in education, the (post-modern) self-actualization orientation is used in developing a model of language learning. The objectives of the study are to develop a theoretical model of self-actualization English language learning and produce its actual model. The questions of this study are formulated in the following. 1. "What does the theoretical model of self-actualization language learning for the design product of the R&D undergraduate thesis look like?" and 2. "What does the actual model of self-actualization language learning for the design product of the R&D undergraduate thesis look like?" It is expected that the actual model will be used by ELESP students as a guide in developing their design products. The model is based on post-modern educational viewpoints and current language learning principles.

The methodology of the study is basically Research and Development (R&D). The study includes a content analysis at the first stage and a survey study at the second stage of the R&D process. The content analysis analyzed ELESP students' design products qualitatively. The survey study used a questionnaire to obtain respondents' suggestions and comments on the set of guidelines on developing self-actualization learning design. The results of both the content analysis and survey study were used to give input and feedback to the development of the set of guidelines, which is the actual (empirical) model of self-actualization English language learning.

To answer the *first* question the writer used a four-stage framework (called the 4-D Model): **defining**, **designing**, **developing**, and **disseminating**. This framework becomes a theoretical model that aims to produce an actual model. Behind the theoretical 4-D model, the systematic-systemic approach works in order to arrive at the actual model. Self-actualization and communicative goals are stated, more detailed objectives are formulated, and language learning principles are

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selected. To answer the *second* question, the writer produces an actual model that takes the form of a set of guidelines, which is expected to give inspiring ideas to ELESP students who are planning to develop a learning design for certain target learners. It is expected that the target learner's self-actualization – partly realized in his/her communicative competence – will become the goal of learning design products developed by ELESP students.

Key words: *self-actualization, theoretical model, actual model, the 4-D Model, communicative competence*



## ABSTRAK

Gunawan Budiman, JB. 2015. *A Self-Actualization English Language Learning Model for the Design Product of the Research-and-Development Undergraduate Thesis*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Gagasan dan arah tujuan pasca-moderen telah mempengaruhi pendidikan pada umumnya dan pendidikan bahasa Inggris khususnya. Sudut-sudut pandang dan prinsip-prinsip bahasa, pembelajaran bahasa, dan pendidikan yang mendasari desain pengajaran bahasa Inggris perlu diungkapkan batas-batasnya kembali sehubungan dengan pengaruh pasca-moderenisme. Tujuan utama dari pendidikan pasca-moderen ialah aktualisasi diri pembelajar. Tujuan ini menjadi arah utama tesis ini.

Ada banyak pengulangan yang tidak diperlukan dalam produk desain pembelajaran (pengajaran) dari skripsi S.1 yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PSPBI) Universitas Sanata Dharma (USD). Pengulangan-pengulangan mulai dari metodologi yang mekanistik sampai ke produk skripsi desain yang terkesan mengulang-ulang. Suatu studi perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk desain yang ditulis mahasiswa PSPBI. Untuk membuat perbaikan yang sesuai dengan apa yang sekarang sedang terjadi di dunia pendidikan, orientasi ke pembelajaran bahasa yang bersifat aktualisasi diri (pasca-moderen) digunakan untuk mengembangkan model teoritis pembelajaran. Tujuan studi ini ialah untuk mengembangkan model teoritis pembelajaran bahasa Inggris yang bersifat aktualisasi diri dan menghasilkan model empiris pembelajaran tersebut. Pertanyaan untuk studi ini diungkapkan sebagai berikut. 1. Seperti apa model teoritis pembelajaran aktualisasi diri bagi produk desain dari tesis S.1 mahasiswa PSPBI? Dan 2. Seperti apa model empiris pembelajaran aktualisasi diri bagi produk desain dari tesis S.1 mahasiswa PSPBI? Diharapkan model empiris ini akan digunakan mahasiswa PSPBI sebagai panduan untuk pengembangan produk desain mereka. Model ini berdasarkan sudut pandang pasca-moderen dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang kini..

Metodologi studi ini pada dasarnya Penelitian dan Pengembangan (R&D), Studi ini memasukkan analisa teks pada tahap pertama dan penelitian survei pada tahap kedua dari proses R&D. Analisa teks meneliti isi produk desain mahasiswa PSPBI secara kualitatif. Penelitian survei menggunakan kwesioner untuk memperoleh saran dan komentar atas perangkat panduan bagi pengembangan desain pembelajaran aktualisasi diri. Hasil dari analisa teks dan penelitian survei digunakan sebagai masukan dan umpanbalik terhadap pengembangan panduan tersebut, yakni model empiris pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi ke aktualisasi diri.

Untuk menjawab pertanyaan *pertama* penulis menggunakan kerangka empat tahap (yang dinamai Model 4D): pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Kerangka ini menjadi model teoritis yang bertujuan menghasilkan sebuah model empiris. Di balik Model 4D ini, pendekatan sistem-sistemik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berfungsi untuk mendapatkan model empiris. Tujuan aktualisasi diri dan tujuan komunikatif ditulis, tujuan-tujuan yang lebih rinci dirumuskan, dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa dipilih. Untuk menjawab pertanyaan *kedua*, penulis membuat model empiris yang berupa seperangkat panduan, yang diharapkan memberi gagasan yang inspiratif bagi mahasiswa PSPBI yang sedang merencanakan pengembangan desain pembelajaran untuk pembelajar bahasa Inggris. Diharapkan aktualisasi diri si pembelajar – yang sebagian tercapai dalam bentuk kompetensi komunikatifnya – akan menjadi tujuan produk desain pembelajaran yang dikembangkan oleh mahasiswa PSPBI.

Kata-kata kunci: *self-actualization, theoretical model, actual model, the 4-D Model, communicative competence*

